

**PENGARUH PKH TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MISKIN DI DESA
HUTA BARGOT NAULI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NUR SYUHADA
NIM. 20 402 00221

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PKH TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MISKIN DI DESA HUTA BARGOT
NAULI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NUR SYUHADA
NIM. 20 402 00221

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PKH TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MISKIN DI DESA
HUTA BARGOT NAULI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
NUR SYUHADA
NIM. 20 402 00221

PEMBIMBING I

H. ASWADI LUBIS, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II

M. FAUZAN, M.E.I
NIP. 198904042020121009

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NUR SYUHADA**

Padangsidimpuan, 4 September 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NUR SYUHADA** yang berjudul "**Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin Di Desa Huta Bargot Nauli**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Syuhada
Nim : 2040200221
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin Di Desa Huta Bargot Nauli

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 September 2024
Saya Yang Menyatakan,



NUR SYUHADA
NIM.2040200221

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Syuhada
Nim : 2040200221
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin Di Desa Huta Bargot Nauli”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 4 September 2024
Yang Menyatakan,



**NUR SYUHADA
NIM. 2040200221**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NURSYUHADA
NIM : 20 402 00221
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh PKH Terhadap Perkeonomian Masyarakat Miskin di
Desa Huta Bargot Nauli

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP. 19831104 202321 1 013

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP. 19831104 20232 1 1013

Dr. Utary Evy Cahyani, M.M
NIP.19870521 201503 2 004

H. Aswadi Lubis, S.E., M. Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78/B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,58
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

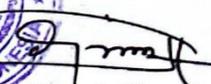
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli
Nama : NURSYUHADA
NIM : 20 402 00221
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.58
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 12 November 2024



Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NUR SYUHADA
NIM : 20 402 00221
Judul : Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli

Kemiskinan merupakan fenomena global yang menjadi problematika di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Maka dari itu ada beberapa kebijakan yang di berikan pemerintah untuk solusi dari kemiskinan salah satunya adalah kebijakan bantuan sosial seperti adanya Program Keluarga Harapan (PKH) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan. Desa Huta Bargot Nauli adalah salah satu desa penerima manfaat PKH akan tetapi seringkali fungsinya disalah gunakan, dan membuat masyarakat malas untuk bekerja karna mengandalkan dana PKH, validitas masyarakat yang diragukan yang mengakibatkan ketepatan pemberian dana penerima manfaat diragukan. Menurut teori kesejahteraan (*Welfare State*) yang menyatakan pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat mensejahterakan masyarakatnya, sejahtera yang dimaksud adalah masyarakatnya mempunyai hidup yang layak baik dari segi ekonomi, sosial, dan politik, yang mana nantinya kebutuhan masyarakat itu sendiri dapat terpenuhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 responden dengan teknik pengambilan sampling jenuh. Analisis penelitian menggunakan statistik yaitu SPSS versi 23. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan variabel Program Keluarga Harapan (X) terhadap perekonomian masyarakat miskin (Y). Berdasarkan hasil uji determinasi bahwa 7,7% variabel Program Keluarga Harapan (PKH) mampu menjelaskan perekonomian masyarakat miskin dan sisanya 92,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

kata kunci : program Keluarga Harapan (PKH), Perekonomian Masyarakat Miskin

ABSTRACT

Name : NUR SYUHADA
Reg. Number : 20 402 00221
Thesis Title : The Influence Of PKH On The Economy Of The Poor In Huta Bargot Nauli Village

*Poverty is a global phenomenon that is a problem in developing countries such as Indonesia. Therefore, there are several policies provided by the government for solutions to poverty, one of which is social assistance policies such as the Family Hope Programme which aims to improve welfare and reduce poverty. Huta Bargot Nauli Village is one of the beneficiary villages of the Family Hope Programme but often its function is misused, and makes people lazy to work because they rely on the Family Hope Programme funds, the validity of the community is doubtful which results in the accuracy of the provision of beneficiary funds is doubtful. According to the theory of welfare (Welfare State) which states that the government has an obligation to be able to prosper its society, the welfare in question is that the community has a decent life both in terms of economic, social, and political, which later the needs of the community itself can be fulfilled. The purpose of this study is to determine the effect and significance of the Family Hope Programme (PKH) on the economy of the poor. This research is quantitative research, the data source used is primary data and data collection using questionnaire techniques. The sample in this study were 63 respondents with saturated sampling technique. The results of the study partially (*t* test) show that there is an influence and significant variable of the Family Hope Programme (X) on the economy of the poor (Y). Based on the determination test results that 7.7% of the Family Hope Programme (PKH) variables are able to explain the economy of the poor and the remaining 92.3% is explained by other variables not discussed in this study.*

Keywords: Family Hope Programme (PKH), Community Economy Poor

ملخص البحث

الاسم: نور سيحادة
رقم التسجيل: ٢٠٤٠٢٠٠٢٢١
عنوان البحث: تأثير برنامج الأمل العائلي على اقتصاد الفقراء في قرية هوتا بارجوت ناولي

الفقر ظاهرة عالمية تمثل مشكلة في البلدان النامية مثل إندونيسيا. ولذلك، هناك العديد من السياسات التي تقدمها الحكومة لإيجاد حلول للفقر، وإحدى هذه السياسات هي سياسات المساعدة الاجتماعية مثل برنامج أمل الأسرة الذي يهدف إلى تحسين الرفاهية والحد من الفقر. قرية هوتا بارجوت ناولي هي إحدى القرى المستفيدة من برنامج أمل الأسرة ولكن في كثير من الأحيان يساء استخدام وظيفته، ويجعل الناس يتكاسلون عن العمل لأنهم يعتمدون على أموال برنامج أمل الأسرة، فإن صلاحية المجتمع مشكوك فيها مما يؤدي إلى أن دقة توفير أموال المستفيدين مشكوك فيها. ووفقاً لنظرية الرفاهية (دولة الرفاهية) التي تنص على أن الحكومة ملزمة بأن تكون قادرة على ازدهار مجتمعها، فإن الرفاهية المعنية هي أن يتمتع المجتمع بحياة كريمة سواء من الناحية الاقتصادية أو الاجتماعية أو السياسية، والتي بدورها يمكن أن تلبّي احتياجات المجتمع نفسه. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير وأهمية برنامج أمل الأسرة على اقتصاد الفقراء، وقد تم اختبار هذا البحث من خلال دراسة تأثير برنامج أمل الأسرة على اقتصاد الفقراء. هذا البحث هو بحث كمي، ومصدر البيانات المستخدم هو البيانات الأولية وجمع البيانات باستخدام تقنيات الاستبيان. كانت العينة في هذه الدراسة ٦٣ مبحوثاً باستخدام أسلوب أخذ العينات المشبعة. أظهرت نتائج الدراسة جزئياً (اختبار التحديد) أن هناك تأثير ومتغير هام لبرنامج أمل الأسرة (س) على اقتصاد الفقراء (ص). استناداً إلى نتائج اختبار التحديد أن ٧,٧٪ من متغيرات برنامج أمل الأسرة (س) قادرة على تفسير اقتصاد الفقراء وأن نسبة ٩٢,٣٪ المتبقية تفسر من قبل متغيرات أخرى لم يتم التطرق إليها في هذه الدراسة.

برنامج أمل الأسرة، اقتصاد الفقراء: الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag,

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada cinta pertama saya ayahanda tercinta Alm. Arman walaupun tiga tahun ini tidak dapat menemani dalam perjalanan menempuh pendidikan namun beliau akan tetap ada dalam setiap perjalanan dan hati saya. Terimakasih atas segala tetes keringat disegala pengorbananmu, yang sudah menjadi pilar kekuatan dan sumber inspirasi yang luar biasa selama perjalanan panjang menempuh pendidikan, setiap dukungan, dorongan moral, dan kasih sayang yang tidak terukur yang telah engkau berikan adalah sumber kekuatan peneliti. Keberhasilan ini adalah pencapaian yang sangat berarti, segala upaya dan perjuangan tidak terlepas dari doa dan bimbingan almarhum ayah. Dengan limpahan berkat dan rahmatnya semoga pencapaian ini menjadi sumber kebahagiaan bagi ayah disisinya. semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya dan diberi balasan atas perjuangannya surga firdausnya.
8. Teristimewa kepada pintu surga saya dan sosok terkuat yang saya kenal Ibunda Mesra Nasution tercinta yang telah melahirkan saya yang selama tiga tahun ini telah berjuang dan menjadi ibu sekaligus ayah bagi saya, terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tidak terukur, memberikan semangat, dukungan yang amat sangat berarti, mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah

dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya dan diberikan balasan atas perjuangannya surga firdaus-nya.

9. serta abang saya tercinta Ali Wal Papa Pulungan dan Risky Ananda Pulungan, serta kaka saya Armina Syaputri Pulungan, juga adik saya Miftahul Janah yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta ke dua Keponakan saya Halwa Aqeela Pulungan dan Azzura Alfa Risqia yang telah memberi semangat di setiap harinya.
10. Terimakasih yang tidak terhingga kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu, Isnaini Raisyah, Siti Khoiriyah, Suci Andrini, Helsi Yani Siregar, Rizka Indriani, dan Reni Heriani yang selalu setia menemani, membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Always pray the best for all of you.
11. Kepala Desa serta aparat-aparat Desa Huta Bargot Nauli yang telah memberikan izin untuk meneliti di lokasi Desa Huta Bargot Nauli, juga Para responden penerima program manfaat PKH yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

dengan baik, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhirkata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 4 September 2024
Peneliti,

NUR SYUHADA
NIM.20 402 00221

PEDOMAN TRANSLITERAS ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin,

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U2	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	fathah danya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ.....ى.....	fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis atas
ي.....ِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutahmi* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang beritanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qomariah* adalah kata yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara, bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasinya ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasinya ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENGRURUS SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Redistribusi Pendapatan	12
2. <i>Keynes Theory</i>	13
3. Teori Kesejahteraan (<i>Welfare State Theory</i>).....	14
4. Perekonomian Masyarakat Miskin.....	15
5. Program Keluarga Harapan (PKH)	21
6. Kemiskinan	27
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	40
D. Instrument Pengumpulan Data.....	40
E. Uji Validitas Dan Reliabilitas	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Linearitas.....	44
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	44
4. Uji Hipotesis (Uji T)	45
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
1. Sejarah Desa Huta Bargot Nauli	47
2. Letak Geografis Desa Huta Bargot Nauli	50
3. Visi dan Misi Desa Huta Bargot Nauli	50
4. Struktur Organisasi Desa Huta Bargot Nauli	51
5. Mata Pencarian Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli.....	53
6. Jumlah Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli	53
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	53
2. Hasil Uji Normalitas	55
3. Hasil Uji Linearitas	56
4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	57
5. Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	58
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli Tahun 2024.....	4
Tabel I.2	Data Bantuan yang diterima Masyarakat Tahun 2024.....	4
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel III.1	Data Jumlah Kartu Keluarga Penerima PKH.....	38
Tabel III.2	Populasi Penelitian.....	38
Tabel III.3	Skala Likert	41
Tabel III.4	Kisi-Kisi Angket	41
Tabel IV.1	Jumlah Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli	53
Tabel IV.2	Hasil dari uji validitas variabel Perekonomian Masyarakat Miskin	54
Tabel IV.3	Hasil dari uji validitas variabel Program Keluarga Harapan (PKH)	54
Tabel IV.4	Hasil Uji Realibilitas	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Linearitas	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel IV.8	Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	58
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Huta Bargot Nauli	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang dimana tingkat kemiskinan yang masih tinggi dan tingkat perekonomian yang lebih rendah dari negara-negara maju, kemiskinan merupakan fenomena global yang menjadi masalah yang harus dihadapi dan mengundang perhatian banyak orang di dunia. Mendengar kata kemiskinan sudah pasti dapat diketahui bahwa seorang yang di katakan miskin jika dirinya tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dengan kata lain orang yang miskin merupakan mereka yang hidupnya serba kekurangan serta tidak mempunyai harta yang lebih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka yang termasuk kedalam garis kemiskinan maupun kurang mampu apabila tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat pokok yaitu kebutuhan pakaian, makanan, dan tempat tinggal.¹

Menurut Chamber kemiskinan itu *Multi face / Multidimensional* dan merupakan *Integrated Concept* yang memiliki lima dimensi yaitu Kemiskinan (*Proper*), Ketidakberdayaan (*Powerless*), Kerentanan Menghadapi Situasi Darurat (*State Of Emergency*), Ketergantungan (*Depedence*), dan Keterasingan. Kemiskinan tidak hanya sebatas hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah akan tetapi juga menyangkut aspek yang lain seperti kesehatan, pendidikan, sosial,

¹Diyah Tri Rezki Setyawardani, dkk, "Dampak Bantuan PKH Terhadap Masyarakat Miskin Di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado," *Jurnal Holistik* 13, no. 2 (Juni 2020): hlm. 2.

politik, hukum, kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan menentukan jalan hidupnya sendiri.² Rendahnya taraf pendidikan menyebabkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan kerja yang dimasuki juga membatasi kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan peluang, Rendahnya derajat kesehatan dan gizi juga menyebabkan rendahnya daya tahan fisik, daya pikir, dan prakarsa. Dengan adanya kemiskinan ini tentunya pemerintah memiliki peran penting yaitu untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya dan kesejahteraan tercapai ketika pertumbuhan ekonomi bisa dicapai, semakin tinggi tingkat perkembangan ekonomi berarti semakin baik tingkatan kesejahteraan masyarakatnya. Adanya kemiskinan ini pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Kementrian Sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dengan harapan dapat mampu mengangkat ekonomi rakyat dan membantu rakyat miskin sehingga lebih sejahtera.³

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial yang termasuk pengeluaran pemerintah yang dimana pengeluaran pemerintah ini memiliki teori dasar yaitu teori pertumbuhan ekonomi Keynes yang dilambangkan dalam sebuah model persamaan $Y = C + I + G$ dengan deskripsi yaitu bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan akumulasi dari tingkat konsumsi (C), investasi

²Umi Listyaningsih, "Perspektif Spasial Penanggulangan Kemiskinan di Yogyakarta," *Patrawidya* 19, no. 1 (April 2018): hlm. 95.

³Pipit Novilasari Sanjaya, dkk., "Analisis Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Kemiskinan, Ketimpangan Dan Pengangguran di Indonesia," *Islamic Economics Journal* 3, no. 1 (2022): hlm. 43.

(I), dan pengeluaran pemerintah (G).⁴

Melihat dari program pemerintah tersebut upaya pemberantasan kemiskinan di Negara Indonesia ini cukup menarik simpati masyarakat sehingga masyarakat awam beramai-ramai memuji pemerintah atas Program Keluarga Harapan (PKH) dan tidak mengherankan jika kemudian masyarakat pada taraf kategori mampu pun ikut menjadikan diri sebagai sasaran penerima manfaat tersebut. Dalam hal pemberian ke masyarakat miskin ini tentunya ada persyaratan atau kriteria khusus. Dalam kenyataan fungsinya disalah gunakan, fungsinya hanya membantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tetapi orang menggunakannya untuk hal yang dirasa kurang penting dan bantuan ini membuat sebagian masyarakat malas untuk bekerja karena mengandalkan dana manfaat dari PKH tersebut padahal program ini bertujuan untuk membantu dan menambah pendapatan dari masyarakat miskin selain fungsinya yang disalah gunakan validitas masyarakat miskin yang diragukan sehingga akan berdampak pada ketepatan pemberian dana penerima manfaat ke pada masyarakat yang berhak. Seringkali data untuk persyaratan tersebut dipalsukan. Maka bukan orang miskin lagi yang menerima bisa saja orang lain yang tidak dikatakan kategori miskin ataupun yang lebih mampu.

Begitu halnya di Kabupaten Mandailing Natal masih banyak desa di

⁴Martha Carolina, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Subsidi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan," *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara* 7, no. 1 (27 Desember 2022): hlm. 168.

kabupaten ini yang memiliki masyarakat kurang mampu salah satunya Desa Hutabargot Nauli yang terletak dalam Kecamatan Huta Bargot yang merupakan salah satu desa penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dikarenakan masih banyak masyarakatnya yang termasuk dalam kategori miskin atau kurang mampu.

Tabel I.1 Data Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli

Kategori	Jumlah
Kartu Keluarga	455 (KK)
Masyarakat Kategori Miskin	123 (KK)

Sumber : Kantor Balai Desa Huta Bargot Nauli

Dalam masyarakat yang termasuk kategori kurang mampu atau miskin mendapat program bantuan yang berbeda-beda satu sama lain. Berikut tabel data masyarakat penerima manfaat :

Tabel I.2 Data Bantuan yang diterima Masyarakat

Kategori Bantuan	Jumlah
Bantuan Langsung Tunai (BLT)	60 (KK)
Program Keluarga Harapan (PKH)	63 (KK)

Sumber : Kantor Balai Desa Huta Bargot Nauli

Desa Huta Bargot Nauli merupakan desa yang menjadi tempat mata pencarian orang banyak bahkan banyak yang datang dari pulau Jawa karena dikenal memiliki gunung tambang emas yang beroperasi dari tahun 2010 sampai dengan sekarang, akan tetapi Desa Huta Bargot Nauli masih memiliki masalah perekonomian masyarakat sehingga masih terdapat masyarakat kategori miskin yang berjumlah 123 kartu keluarga yang disebabkan kurangnya nominal yang didapatkan dari hasil kerja pokok tidak mencukupi untuk memenuhi standar kehidupan pokok mereka. Desa Huta Bargot Nauli mayoritas masyarakatnya

berpenghasilan dari Tambang Emas yang sekarang menjadi penghasilan utama masyarakatnya seperti mengambil emas ke gunung yang penghasilannya tidak tetap yang terkadang ada hasil dan terkadang tidak, menumbuk batu yang di bawa dari gunung tambang emas yang upahnya Rp.20.000 bahkan ada yang di upah Rp.15.000 per karungnya, membawa batu emas yang belum di olah atau masih berbentuk batu dari gunung tambang ke tempat pengolahan batu emas yang di upah Rp.60.000 sampai dengan Rp. 80.000 per karungnya, pemberian upah di lihat dari jarak tempuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Zulfikri selaku sekretaris Desa Huta Bargot Nauli penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) berjumlah 60 Kartu Keluarga dan Program Keluarga Harapan (PKH) berjumlah 63 Kartu Keluarga. Penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) menerima manfaat berjumlah Rp.900.000 dalam periode tiga bulan dengan Rp.300.000 dalam satu bulan. Sedangkan, penerima Program Keluarga Harapan menerima manfaat berjumlah Rp. 600.000 dalam periode tiga bulan dengan Rp.200.000 dalam satu bulan.⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Nur Kholidah selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) menyatakan bahwa ia menerima manfaat Rp.600.000 dalam setiap per tiga bulan dan ia menyatakan bahwa bantuan ini bermanfaat untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.⁶

⁵Zulfikri, Sekretaris Desa Huta Bargot Nauli, *Wawancara* (Huta Bargot Nauli, Oktober 2023, Pukul 07.41 WIB).

⁶Nur Kholidah, Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), *Wawancara*, (Huta Bargot Nauli, 8 Januari 2024, Pukul 09.20 WIB).

Hasil wawancara dari ibu Rahma selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) menyatakan hal yang sama dengan ibu Nur Kholida bahwa ia menerima manfaat uang tunai dalam setiap tiga bulan yaitu berjumlah Rp. 600.000 dan ia menyatakan bahwa bantuan ini juga bermanfaat untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.⁷

Hasil wawancara dari ibu Nur Bayani selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) juga mengemukakan hal yang sama bahwa setiap pencairan di kantor pos jumlah manfaat berupa uang tunai Rp. 600.000 setiap per tiga bulannya dan ia mengemukakan bahwa program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu kebutuhan sehari-harinya.⁸

Hasil wawancara dari istri bapak Arsyad Lubis selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) menyatakan hal yang sama dengan pernyataan ibu Nur Bayani yaitu dalam setiap pencairan dalam per tiga bulannya berjumlah Rp.600.000 dan ia menyatakan program ini dapat membantu kebutuhan dalam sehari-hari.⁹

Beberapa peneliti yang juga meneliti tentang program bantuan sosial yang dilakukan Dinas Sosial yaitu pada penelitian Sandi Andika Dan Safitri dengan Judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

⁷Rahma, Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), *Wawancara*, (Huta Bargot Nauli, 8 Januari 2024, Pukul 13.30 WIB).

⁸Nur Bayani, Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), *Wawancara*, (Huta Bargot Nauli, 18 Januari 2024, Pukul 14.10 WIB).

⁹Icak, Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (Pkh), *Wawancara* (Huta Bargot Nauli, 18 Januari 2024, Pukul 15.30 WIB).

Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)” ditemukan bahwa PKH (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan (Y). Serta diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,196. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (PKH) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan) adalah sebesar 19,6% pada tingkat sangat lemah. Dan sisanya ($100\% - 19,6\% = 80,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada Model Summary.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Vinny Islamiah dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Perekonomian Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat” ditemukan bahwa program keluarga harapan (X) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap 55 perekonomian keluarga miskin di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat (Y), dengan hasil signifikansi pengujian sebesar 0,000 lebih kecil dari derajat signifikan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) dapat meningkatkan perekonomian keluarga miskin di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat akanmeningkat.¹¹

Penelitian yang dilakukan Ronanisa Ismail dengan judul “Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan

¹⁰Sandi Andika Dan Safitri, “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu),” *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (8 April 2021): hlm. 52.

¹¹vinny Islamiah, “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Perekonomian Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat” (Skripsi, Aceh Barat, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2022), hlm. 55.

Kemiskinan Desa Bassiang Kecamatan Ponrang” ditemukan bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan hal ini dilihat dari hasil pengujian yang didapat untuk t_{tabel} sebesar 2,048 dan hasil t_{hitung} 0,929 dan nilai signifikansi 0,361. Hal tersebut berarti tidak ada pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan.

Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti meneliti tentang sejauh mana pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal dengan judul, **“Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah diuraikan bahwasanya yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi salah satu program yang dapat berpengaruh dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, hal ini dilakukan karena keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya

penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dan focus.¹² Adapun batasan penelitian ini hanya terfokus pada Program Keluarga Harapan (PKH) dalam membantu perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli.

Ruang lingkup penelitian ini adalah masyarakat di Desa Huta Bargot Nauli yang tercatat namanya dalam penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) serta para aparat Desa seperti BPD dan Kepala Desa. Adapun perolehan data yang akan di kumpulkan nantinya, peneliti dapatkan melalui wawancara kepada pihak aparat desa yang berwenang dan kuesioner ataupun angket.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan Objek yang dijadikan pusat perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai. Sesuai judul penelitian ini, maka penulis mengemukakan pengertian yang terkandung dalam variabel penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (Independen) yaitu, Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai (X), Sedangkan dalam variabel terikat (Dependen) Yaitu Perekonomian Masyarakat Miskin sebagai (Y).

¹² Sumanto, "*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi Bisnis, Psikologi, Pendidikan, dan Keperawatan* ", (Yogyakarta: Andi, 2022), hlm. 29.

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Perekonomian Masyarakat Miskin (Y)	Kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhannya dan tidak memiliki kecukupan sumber daya, tidak hanya dari sisi materi melainkan juga psikologi, sosial, ataupun spiritual. ¹³	1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Ketenagakerjaan 4. Pola Konsumsi 5. Perumahan. ¹⁴	Skala Likert
2	Program Keluarga Harapan (X)	Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan tunai berbasis keluarga yang diberikan oleh pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka. ¹⁵	1. Tepat Sasaran 2. Tepat Jumlah 3. Tepat Kegunaan 4. Tepat waktu ¹⁶ 5. Tepat Administrasi.	Skala Likert

¹³Ismail, "Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam," *ESA Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (Juni 2020): hlm. 90.

¹⁴Nina Herlina dan Alis Yulia, "Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Legalitas Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Home Industry)," *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 8, no. 2 (13 September 2020): hlm. 40.

¹⁵Muhammad Guntur dan Umar Nain, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (Studi Kasus : PKH Bidang Pendidikan)," *Jurnal Ilmu Sosiologi Dialektika Kontemporer* 9, no. 2 (2021): hlm. 71.

¹⁶Andika dan Safitri, "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)," hlm. 47.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tertuju untuk berbagai bidang dan aspek, maka adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai media menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktik sesungguhnya sehingga dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan memperluas wawasan.

2. Pihak Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau bahan acuan mengenai sejauh mana pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan ini dalam memberikan manfaat bagi masyarakat.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

a. Kerangka Teori

1. Teori Redistribusi pendapatan

Redistribusi adalah distribusi yang dijalankan melalui kebijakan *transfer payment* dengan mekanisme *government to people transfer* seperti misal penganggaran bantuan sosial lewat dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Adapun tujuan kebijakan distribusi dalam islam yaitu pertama, untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Negara mempunyai tugas untuk menjamin bahwa kebutuhan dasar setiap warga masyarakat terpenuhi. Kedua, menjamin keseimbangan distribusi pendapatan dan kekayaan. Keseimbangan pendapatan dan kekayaan merupakan kunci stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Tugas negara adalah memastikan bahwa aset dan kekayaan yang ada di negara tersebut terdistribusi secara adil. Ketiga, mengeliminasi kesenjangan ekstrim antar kelompok masyarakat untuk itu negara harus menjamin adanya aliran kekayaan dari kelompok kaya pada kelompok miskin melalui beragam instrumen kebijakan, seperti zakat, pajak dan lainnya. Redistribusi pendapatan adalah langkah yang diambil pemerintah untuk mengatasi adanya kesenjangan ekonomi dan kemiskinan dan merupakan salah satu bentuk jaminan sosial kepada masyarakat.¹

¹ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, “*Ekonomi Pembangunan Syariah*”, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2019) hlm. 40-42.

2. *Keynes Theory*

Keynes Theory atau Teori Keynesian ini dikembangkan oleh ekonomi Inggris John Maynard Keynes yang menyatakan bahwa pemerintah sangat berperan penting dalam permintaan agregat yang dimana jika permintaan agregat meningkat maka secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat perekonomian. permintaan agregat adalah seluruh jumlah uang yang dibelanjakan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk membeli barang dan jasa dalam satu tahun ataupun dapat dikatakan barang yang diproduksi dalam satu tahun.

Dalam Perekonomian tertutup Permintaan Agregat terdiri dari 3 unsur yang dilambangkan kepada sebuah model yaitu : $Y = C + I + G$ dengan deskripsi yaitu :

- a. Pengeluaran Konsumsi Oleh Rumah Tangga (C).
- b. Pengeluaran Investasi Oleh Perusahaan (I).
- c. Pengeluaran Pemerintah (G).

Pengeluaran pemerintah ini adalah salah satunya adalah pengeluaran dengan pemberian Bantuan Sosial ke pada masyarakat yang membutuhkan salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Ketika pemerintah memberikan bantuan sosial mereka cenderung menghabiskan uang tersebut untuk kebutuhan dasar, dapat meningkatkan daya beli, konsumsi rumah tangga meningkat dan hal ini dapat mempengaruhi permintaan barang dan jasa ataupun

permintaan agregat.²

3. Teori Kesejahteraan (*Welfare State Theory*)

Konsep negara kesejahteraan menjadi landasan kedudukan fungsi pemerintah dalam negara modern. Negara kesejahteraan (*welfare State*) mengantarkan pada aksi perlindungan, pelayanan, dan bantuan Negara terhadap masyarakat terutama kelompok lemah, seperti Orang miskin, cacat, dan pengangguran. Konsep negara kesejahteraan (*Welfare State*) adalah Negara dituntut untuk memperluas tanggung jawabnya ke pada masalah-masalah sosial ekonomi yang dihadapi rakyat untuk menjamin terciptanya kesejahteraan bersama dalam masyarakat. Kondisi sejahtera terjadi mana kala kehidupan masyarakat telah tercukupi kebutuhan dasarnya yaitu meliputi kebutuhan akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan.

Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mendeklarasikan negara indonesia sebagai negara kesejahteraan (*Welfare State*). Sebagaimana dalam alinea ke dua, dan istilah “kesejahteraan umum” serta “keadilan sosial” sebagaimana terdapat pada alinea keempat pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dan dalam pasal 33 UUD NRI Tahun 1945.³

² Martha Carolina, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Subsidi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan,” *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara* 7, no. 1 (27 Desember 2022): hlm. 168.

³ Marsudi Dedi Putra, “Negara Kesejahteraan (Welfare State) dalam Perspektif Pancasila,” *Likhitaprajna Jurnal ilmiah* 23, no. 2 (31 Desember 2021): hlm.140-150.

4. Perekonomian Masyarakat Miskin

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi Islam adalah Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami Oleh nilai-nilai islam. Ekonomi menurut islam adalah tuntutan kehidupan dan anjuran yang memiliki di mensi ibadah yang teraplikasi dalam etika dan moral. Menurut Al-Idrisiyah ekonomi islam adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang di dasarkan prinsip-prinsip islam yang bersumber dari Al-qur'an dan As Sunnah.

Menurut Abdul Manan ekonomi islam senantiasa berupaya mengoptimalkan nilai islam dalam kehidupan masyarakat. Dapat disimpulkan ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku muslim dan menyelesaikan masalah-masalah ekonomi dalam suatu masyarakat islam yang mengikuti Al-qur'an, Hadis, Ijma, dan Qiyas.⁴

b. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi islam adalah masalahah (Kemaslahatan) bagi ummat manusia, yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat padanya kemaslahatan bagi manusia dengan mengusakan aktifitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri.⁵

⁴ Veithzal Rivai Zainal, dkk., *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 69.

⁵ Ah. Shibghatullah Mujaddidi, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Jakarta: Duta Media

Menurut pemikiran Arif tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar Islam, yaitu tauhid dan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadith Nabi saw adalah:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
- 2) Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang.
- 3) Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.
- 4) Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.
- 5) Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.⁶

c. Pelaku Aktivitas Ekonomi

Menurut Noor pelaku ekonomi dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Produsen melakukan kegiatan produksi barang dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat konsumen, serta berkontribusi juga membayar pajak ke pada negara.
- 2) Konsumen melakukan kegiatan konsumsi barang atau jasa yang dibutuhkan dan diinginkan dan berkontribusi juga dalam membayar pajak atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan.

Publishing, 2020), hlm. 15.

⁶ Risanda Alirastra Budiantoro, Riesanda Najmi Sasmita, dan Tika Widiastuti, "Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis," *JIEI* 4, no. 1 (2018): hlm. 5.

- 3) Pemerintah selaku pelaksana kegiatan pembangunan bangsa dan negara bertindak sebagai stabilisator, dinamisator dan memberikan pelayanan terhadap pihak produsen dan konsumen. Pemerintah juga melakukan kegiatan investasi dalam bentuk penyediaan barang-barang publik untuk kesejahteraan masyarakat.⁷

d. Karakteristik Ekonomi

- 1) *Rabbaniyyah al-Mashdar*, ekonomi bersumber dari Tuhan, ekonomi Islam merupakan bagian dari Islam, maka sumbernya adalah Tuhan (yang dimanifestasikan melalui wahyu), yang diperoleh dari penjelasan Allah dalam kitab-Nya, atau atas lisan Nabi-Nya.
- 2) *Rabbaniyyah al-Hadzf*, ekonomi islam yang bertujuan meluruskan keinginan individu, dan masyarakat dunia agar sesuai dengan peraturan yang Allah telah menjadikan manusia sebagai khalifah dalam mengelola hartanya dan kemanfaatannya.
- 3) *Al-Raqabah al-Mazdujah* dalam Islam aktivitas ekonomi tunduk atas dua model pengawasan yaitu pengawasan luar (*al-bashariyyah*) seperti individu atau lembaga yang bertugas mengawasi pasar, kedua pengawasan dalam diri pribadi (*al-dhatiyyah*) yaitu seorang Muslim dalam melakukan aktivitas ekonomi senantiasa membawa sikap seperti ketika melakukan ibadah artinya adanya kontrol diri dari

⁷Ansar, *Teori Ekonomi Mikro* (Bogor: IPB Press, 2017), hlm. 67-68.

- melakukan perbuatan yang merusak secara etis maupun ekonomis.
- 4) *Al Jam'' bayna al-Tsabat wa al-Murunah*, merupakan penggabungan antara dua aspek yaitu aspek pertama *Al- Tsabat* (aspek yang kokoh yang tidak bisa berubah waktu dan tempat), seperti keharaman *al-Riba, al-Maysir, al-Gharar, al-Tanajush, Ihtikar*, kehalalan jual beli, penetapan nisab dan takaran Zakat, peralihan harta peninggalan dalam kewarisan, tidak ada seorangpun yang dapat menghalalkan yang haram, dan mengharamkan yang halal atau merubah hukum tentang Zakat dan waris. Aspek kedua fleksibel (*al-murunah*) yang menjadikan Islam meluas cangkupannya atas berbagai macam sistem ekonomi, sarana-sarana terbaru, serta adat kebiasaan selama tidak bertentangan dengan prinsip yang telah tetap dan hukumnya boleh sebelum ada dalil yang mengharamkannya.
- 5) *Al-Tawazun bayna al-Madiyyah wa al-Ruhiyyah*, Keseimbangan antara materi dan rohani maksudnya jika seseorang telah melaksanakan kewajiban beribadah, maka dibukakan baginya kesempatan seluas-luasnya untuk mencari penghidupan dunia, termasuk dalam bentuk aktivitas ekonomi seperti berdagang dan jual beli untuk memenuhi hajat hidup serta mencari rezeki Allah yang tersebar di muka bumi.
- 6) *Al-Tawazun bayna Mashlahah al-Fard wa al-Jama''ah*, Keseimbang antara kemaslahatan individu dan masyarakat, segala aktivitas yang diusahakan dalam ekonomi islam bertujuan untuk membangun

harmonisasi kehidupan sehingga kesejahteraan masyarakat bisa tercapai. Akan tetapi kesejahteraan masyarakat tidak akan bisa terealisasikan sebelum tercapai kesejahteraan masing-masing individu didalam suatu golongan masyarakat. Karena Allah tidak akan mengubah suatu masyarakat sebelum individu dari masyarakat tersebut mengubah keadaannya sendiri.

- 7) *Al-Waqiyyah*, ekonomi Islam merupakan sistem yang realistik pada prinsip-prinsipnya, metodologinya, serta hukum-hukumnya, yaitu melihat pada realita praktis yang sesuai dengan sifat manusia, realita manusia, pada perbedaan dalam rezeki, dan pangkat/jabatan, agar sebagian menjadikan sebagian lainnya sebagai tokoh pemimpin yang berperan dalam menyelesaikan keperluan-keperluan mereka, hingga mereka saling ketergantungan dalam mencari penghidupan serta memperbaiki kehidupan.
- 8) *Al-Alamiyyah (Universalitas)*, Universalitas ekonomi Islam merupakan hasil dari keuniversalan risalah Islam itu sendiri. Maka Islam layak untuk diterapkan pada setiap waktu dan zaman.⁸

e. Masalah-masalah Dalam Ekonomi

Masalah ekonomi adalah masalah yang muncul ketika keinginan dan kebutuhan melebihi sumber daya yang tersedia. Orang yang memiliki

⁸ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 31-35.

keinginan dan kebutuhan yang tidak terbatas, sementara sumber daya yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan. Berikut beberapa masalah-masalah ekonomi :

- 1) Masalah Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari tingkat produksi barang dan jasa yang dapat diproduksi dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Masalah Pengangguran, pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja yang ingin bekerja tetapi belum mendapatkannya. Pengangguran ada ketika jumlah angkatan kerja lebih banyak dari pada jumlah lapangan pekerjaan.
- 3) Masalah Kenaikan Harga (Inflasi) merupakan masalah kenaikan harga secara terus-menerus dan dalam jangka waktu tertentu oleh karena itu ekonomi tidak bisa mencapai tujuan stabilitasnya.
- 4) Masalah Suku Bunga, dengan naiknya suku bunga maka beban bunga akan semakin meningkat dan akan menyebabkan perusahaan akan menurun permintaannya dalam pinjaman uang sehingga produksi menurun yang akan menyulitkan konsumen untuk mencari barang atau jasa.⁹

⁹Samuel Banurea, “Ekonomi Indonesia Dan Permasalahannya,” *Madani Accounting And Management Journal* 7, no. 1 (15 Maret 2021): hlm. 25-37.

5. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin. Landasan hukum Program Keluarga Harapan (PKH) ialah Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.

Sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) dan telah dilaksanakan dan cukup berhasil di beberapa negara yang dikenal dengan *Conditional Cash Transfer (CCT)* Atau bantuan tunai bersyarat. Program Keluarga Harapan (PKH) tidak sama dengan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM, Program Keluarga Harapan lebih bertujuan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memotong rantai kemiskinan yang terjadi selama ini.¹⁰ Islam menganggap kemiskinan sebagai suatu masalah yang harus ada penyelesaiannya, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

¹⁰Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawaty, "Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (31 Januari 2017): hlm. 90.

أَهُمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ
فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya : Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan kehidupan mereka dalam kehidupan dunia dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan. (QS. Az-Zukhruf [43]:32).¹¹

Allah SWT telah meninggikan sebagian mereka dalam kedudukan, harta, ilmu, dan jabatan mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain sehingga mereka dapat saling membantu dan menolong dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Para birokrat merupakan manusia yang diberikan kedudukan dan jabatan sehingga mereka mempunyai tanggung jawab atas permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia, agar membantu saudara-saudaranya yang mengalami kemiskinan dalam kehidupannya.

a. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

- 1) Meningkatkan kondisi sosial ekonomi RTSM.
- 2) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi RTSM.
- 3) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- 4) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima

¹¹ Qs. Az-Zukhruf (43) : 32.

manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.

- 5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.¹²

b. Dasar Hukum Program Keluarga Harapan

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin.
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 228/PMK.05/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga.
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254 /PMK.05/2015 Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga.

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuna, Sabinus Beni, dan Blasius Manggu, "Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Perbatasan (Studi Kasus Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat)," *Sosio Konsepsia* 9, no. 2 (30 Mei 2020): hlm. 165.

- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.
- 7) Peraturan Menteri Sosial No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan.
- 8) Keputusan Direktur Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 03/3/BS.01.02/4/2020 Tentang Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan.
- 9) Keputusan Direktur Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 03/3/OT.02.01/01/2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program keluarga Harapan.¹³

c. Kriteria Penerima Manfaat PKH

Penerima PKH dapat dibedakan berdasarkan komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

1) Komponen Kesehatan

Kriteria komponen kesehatan adalah sebagai berikut :

a) Ibu Hamil/nifas/menyusui

Ibu Hamil/nifas/menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kehamilan yang dibatasi dan/atau berada dalam masa menyusui.

¹³ Nur Aeda dan Riadul Jannah, "Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.," *Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (31 Maret 2022): hlm. 173-174.

b) Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak dengan rentang waktu usia 0-6 tahun (umur anak dihitung dari ulang tahun terakhir) yang belum bersekolah.

2) Komponen Pendidikan

Kriteria penerima PKH komponen pendidikan yakni anak usia sekolah. Anak usia sekolah yang dimaksud adalah seorang anak dengan usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar, yang menempuh tingkat pendidikan SD/Mi sederajat atau SMP/Mts sederajat, dan/atau SMA/MA sederajat.

3) Komponen Kesejahteraan Sosial

Kriteria penerima PKH komponen kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut:

a) Lanjut Usia

Seseorang berusia lanjut yang tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

b) Penyandang disabilitas berat

Penyandang disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang kedisabilitasannya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan atau sepanjang hidupnya tergantung orang lain dan tidak mampu menghidupi diri sendiri tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

d. Transformasi Kepesertaan

Kepesertaan penerima bantuan PKH selama enam tahun, setelah itu diharapkan terjadi perubahan perilaku terhadap KPM PKH dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial serta peningkatan status sosial ekonomi. Transformasi kepesertaan merupakan proses pengakhiran sebagai KPM PKH melalui kegiatan resertifikasi.

Pada kegiatan resertifikasi, KPM PKH kembali dilakukan pendataan ulang dan evaluasi status sosial ekonominya setelah KPM PKH memperoleh bantuan PKH selama kurun waktu tertentu. Pada tahun ke lima menjelang berakhirnya kepesertaan PKH enam tahun, KPM akan dilakukan resertifikasi. Hasil dari resertifikasi akan digunakan untuk menetapkan status akhir kepesertaan PKH yaitu graduasi atau transisi.

1) Transisi

Transisi adalah peserta PKH yang kondisinya masih memenuhi syarat PKH. Pada masa transisi peserta PKH tetap menerima bantuan selama 3 tahun dan wajib memenuhi kewajiban KPM PKH serta dipersiapkan untuk menerima program pengentasan kemiskinan lainnya.

2) Graduasi

Graduasi adalah peserta PKH yang memenuhi 3 syarat yaitu :

- a) Masih miskin tetapi tidak memiliki syarat PKH
- b) Tidak miskin tetapi masih memenuhi memiliki syarat PKH

c) Masih miskin dan tidak memenuhi syarat.¹⁴

6. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menghambat pertumbuhan nasional maupun regional. kemiskinan dikatakan sebagai masalah multidimensi apabila berkaitan dengan ketidak-mampuan akses secara ekonomi, sosial, budaya, politik dan partisipasi dalam masyarakat. Kondisi suatu negara dan situasi global merupakan permasalahan yang mengakibatkan kemiskinan. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mempunyai kepadatan penduduk nomor 4 di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari menurunnya jumlah penduduk miskin.¹⁵

Secara etimologis, “kemiskinan” berasal dari kata “miskin” yang artinya tidak berharta benda dan serba kekurangan. Badan Pusat Statistik mendefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak lebih jauh disebutkan kemiskinan merupakan sebuah kondisi yang berada dibawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan yang disebut garis kemiskinan (*proverty line*) atau disebut juga batas kemiskinan (*poverty treshold*).

¹⁴ Kementerian Sosial RI, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan sosial, 2021), hlm. 22-35.

¹⁵ Irmanita Nasution, Agus Perdana Windarto, dan M Fauzan, “Penerapan Algoritma K-Means Dalam Pengelompokan Data Penduduk Miskin Menurut Provinsi,” *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)* 2, no. 2 (10 Desember 2020): hlm. 76.

Menurut Yacoub kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan dan kemiskinan merupakan masalah global karena kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara. Tolok ukur kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan pangan dan tingkat pendapatan yang rendah, akan tetapi melihat tingkat kesehatan, pendidikan dan perlakuan adil dimuka hukum dan sebagainya.¹⁶

Kemiskinan umumnya diukur dengan tingkat pendapatan yang dibedakan menjadi :

- a. Miskin Absolut, adalah seseorang yang memiliki tingkat pendapatan lebih rendah dari pendapatan orang-orang yang berada pada garis kemiskinan.
- b. Miskin Relatif, adalah keadaan perbandingan antara kelompok pendapatan dalam masyarakat, yaitu antara kelompok yang mungkin tidak miskin karena mempunyai tingkat pendapatan yang lebih tinggi dari pada garis kemiskinan, dan kelompok masyarakat yang relatif kaya.

Kemiskinan juga diukur berdasarkan pola waktu, yang dibedakan menjadi :

- a. *Persistent Poverty*, yaitu kemiskinan yang sudah kronis atau turun temurun, kemiskinan seperti ini biasanya menempati daerah-daerah kritis sumber daya alamnya atau daerah terisolasi.

¹⁶ Debrina Vita Ferezagia, "Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 1, no. 1 (2018): hlm. 2.

- b. *Cyclical Poverty*, yaitu kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan.
- c. *Seasonal Poverty*, yaitu miskin musiman, seperti sering dijumpai pada kasus nelayan dan pertanian tanaman pangan.
- d. *Accidental Poverty*, yaitu kemiskinan karena terjadinya bencana alam atau dampak akibat kebijaksanaan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Faktor-Faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan :

- a. Kurangnya kesadaran dalam menjalankan ajaran agama islam
- b. Malas bekerja, sikap malas ini adalah sikap seseorang yang bersikap acuh tak acuh dan tidak berkeinginan untuk bekerja dan akan cenderung menggantungkan hidupnya pada orang lain yang dianggap mempunyai kemampuan untuk menanggung hidup mereka.
- c. Pendidikan yang terlampau rendah yang mengakibatkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang diperlukan dalam hidupnya dan keterbatasan pendidikan ini menyebabkan dia mempunyai keterbatasan dalam dunia kerja.
- d. Terbatasnya lapangan pekerjaan, secara ideal banyak orang mengatakan harus mampu untuk menciptakan lapangan baru akan tetapi secara faktual hal tersebut kecil kemungkinannya karena adanya keterbatasan kemampuan seseorang seperti *skill* ataupun modal.

- e. Keterbatasan Sumber Daya Alam (SDA).
- f. Keterbatasan modal.
- g. Etos kerja yang rendah, rendahnya etos kerja seseorang dapat disebabkan oleh berbagai faktor misalnya kebiasaan hidup santai dan hanya suka menikmati tanpa harus bekerja keras.¹⁷

b. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Afrida Diana, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)	Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Pante Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)	Tidak semua indikator berpengaruh signifikan namun semua indikator memiliki arah positif terhadap variabel laten. Adapun Bantuan sosial (X1) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Pendampingan PKH (X2) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Layanan Kesehatan dan Pendidikan terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Bantuan Komplementer terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Jaminan Sosial (Y1) terdapat pengaruh positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan (Y2). ¹⁸
2	Sandi Andika	Pengaruh Program	PKH (X) berpengaruh terhadap

¹⁷ Rio Makkulau Wahyu, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2020), hlm. 223-225.

¹⁸Afrida Diana, "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Pante Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), hlm. 70.

	dan Safitri, (Journal of Shariah and Islamic Economics, volume 2, Nomor 1, 2021).	Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)	variabel kesejahteraan (Y). Serta diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,196. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (PKH) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan) adalah sebesar 19,6% pada tingkat sangat lemah. Dan sisanya (100% - 19,6% = 80,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada Model Summary. ¹⁹
3	Vinny Islamiah,(Skripsi, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2022)	Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Perekonomian Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat	Program keluarga harapan (X) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap 55 perekonomian keluarga miskin di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat (Y), dengan hasil signifikansi pengujian sebesar 0,000 lebih kecil dari derajat signifikan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa program keluarga harapan dapat meningkatkan perekonomian keluarga miskin di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat akan meningkat. ²⁰
4	Paramita Djako, dkk, (Jambura : Economic Education Journal, volume 4, Nomor 2, 2022)	Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu	Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki pengaruh positif sebesar 0,781 dan signifikan pada alpha 0,05 terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Hasil

¹⁹Sandi Andika, "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)," *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (8 April 2021): hlm. 52.

²⁰vinny Islamiah, "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Perekonomian Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat" (Skripsi, Aceh Barat, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2022), hlm. 55.

		Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	pengujian ini bermakna bahwa pada konstanta sebesar 28.872 menyatakan bahwa nilai konstanta 28.872 akan menunjukkan nilai Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) sebesar 28.872 dengan nilai kesejahteraan masyarakat (Y). ²¹
5	Abriyan Putra Suniar, dkk, (Jurnal Ekuilibrium, volume 6, Nomor 2, 2022)	Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pakel Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang Pada Masa Pandemi Covid-19	Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,000. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,272 maka hipotesis ditolak. Bantuan Sosial Tunai (BST) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,966. ²²
6	Ronanisa Ismail (Skripsi : Institut Agama Islam Palopo, 2021)	Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Desa Bassiang Kecamatan Ponrang	Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan hal ini dilihat dari hasil pengujian

²¹Paramita Djako, Meyko Panigoro, dan Sudirman Sudirman, "Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo," *Jambura : Economic Education Journal* 4, no. 2 (30 Juli 2022): hlm. 205.

²²Abriyan Putra Suniar dkk., "Pengaruh Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pakel Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Ekuilibrium* 6, no. 2 (15 Agustus 2022): hlm. 156-157.

			yang didapat untuk t_{tabel} sebesar 2,048 dan hasil t_{hitung} 0,929 dan nilai signifikansi 0,361. Hal tersebut berarti tidak ada pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan.
7	Rima Eliza (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)	Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Berdasarkan uji regresi sederhana $Y = 9.888 + 0,487x$ Nilai konstanta (a) sebesar 9,888 artinya adalah apabila PKH diasumsikan nol (0) maka kesejahteraan sebesar 9,888, Nilai koefisien regresi variabel PKH sebesar 0,487 artinya adalah bahwa setiap meningkatnya PKH sebesar 1 satuan maka akan meningkat kesejahteraan sebesar 0,487 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan uji t parsial diketahui $t_{\text{hitung}} 6,200 > t_{\text{table}} 1,986$ atau $\text{sig } 0.000 < 0.05$ artinya adalah bahwa PKH berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diketahui uji koefisien korelasi (R) antara variabel PKH (X) dengan variable kesejahteraan (Y) di dapat sebesar 0.345 sedangkan variable independen mampu menjelaskan variable dependen sebesar 34,5%. ²³

²³Rima Eliza, "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" , Skripsi (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), hlm. 80.

Persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Persamaan peneliti Afrida Diana (2021) dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH). Namun, perbedaannya peneliti ini meneliti dua variabel yaitu Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH).
- 2) Persamaan peneliti Sandi Andika dan Safitri (2021) dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH). Namun, perbedaannya peneliti ini meneliti dua variabel yaitu Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH).
- 3) Persamaan peneliti Vinny Islamiah (2022) dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH). Namun, perbedaannya peneliti ini meneliti dua variabel yaitu Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH).
- 4) Persamaan peneliti Paramita Djako dan dkk, (2022) dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT). Namun, perbedaannya peneliti ini meneliti dua variabel yaitu Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH).
- 5) Persamaan peneliti Abriyan Putra Suniar (2022) dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang program Dinas Sosial dalam membantu mensejahterakan masyarakat yaitu dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Namun, perbedaannya peneliti Abriyan Putra Suniar (2022) meneliti tiga variabel yaitu

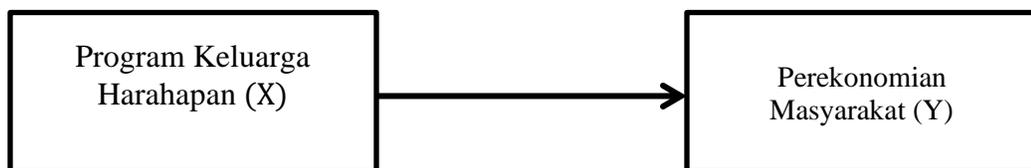
Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) sedangkan peneliti ini hanya meneliti Program Keluarga Harapan (PKH).

- 6) Persamaan peneliti Ronanisa Ismail dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang program Dinas Sosial dalam membantu mensejahterakan masyarakat yaitu variabel Program Keluarga Harapan (PKH), sedangkan perbedaan penelitian Lilik Rodhiatun Nadhifah dan Nur Huri Mustofa (2021) dengan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian yang berbeda.
- 7) Persamaan peneliti Rima Eliza (2019) dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan (PKH), sedangkan perbedaan tempat penelitian di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sedangkan peneliti ini meneliti di Desa Huta Bargot Nauli.

c. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan model konsep mengenai bagaimana setiap teori berhubungan dengan berbagai faktor-faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang akan diteliti. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah :

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan

X : Variabel Program Keluarga Harapan (Variabel Independen)

Y : Variabel Perekonomian Masyarakat (Variabel Dependen)

————→ : Berpengaruh Secara Parsial.

d. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan September 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang bertujuan untuk menumpulkan dan menganalisis data, mengukur fenomena secara obyektif, mengidentifikasi hubungan antara variabel, dan menguji hipotesis yang telah di rumuskan sebelumnya. Penelitian kuantitatif meliputi perumusan pertanyaan penelitian, perancangan penelitian, pengumpulan data melalui instrumen yang terstandarisasi, analisis statistik dan interpretasi hasil.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang diterangkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Maka populasi

¹Ilham Kamaruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 4-5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tergolong ke pada penerima penerima Program Keluarga Harapan yang berjumlah 63 Kartu Keluarga.

Tabel III.1 Data Jumlah Kartu Keluarga Penerima PKH

Nama Desa	Jumlah Kartu Keluarga	Jumlah Kartu Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)
Huta Bargot Nauli	455 KK	63 KK

Tabel III.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)
1	Rosidah NST
2	Lisna Sari
3	Nur Awan
4	Nur Bayani
5	Rosna Nasution
6	Tetti Hairani
7	Rahma
8	Lisna Hayati
9	Ahmad Yakub Rangkuti
10	Ahmad Saud
11	Agus Salim Pulungan
12	Sariada
13	Saripul
14	Bangun Pulungan
15	Ismail
16	Siti Aizah
17	Himma Sari HSB
18	Nur Bayani
19	Dermaya
20	Suraidah
21	Nur Haida
22	Linda Hayati
23	Yusrianti
24	Masraini
25	Lanna Sari
26	Armiah

27	Lismawati
28	Indarwani
29	Siti Kholijah Nasution
30	Latipah
31	Rosnani NST
32	Rosidah
33	Mislawaty
34	Yusmita
35	Kholidah
36	Sahriwana
37	Hayati
38	Samnah
39	Sarelan Nasution
40	Sahroni DLY
41	Nur Hasanah
42	Masrah
43	Warniah
44	Nurma
45	Tiamun
46	Nuria
47	Nurhalimah situmeang
48	Edy Putra
49	Randima
50	Nurzaidah
51	Siti Kholidah
52	Amaruddin
53	Rosita
54	Rosnia
55	Siti aisyah
56	Saidah
57	Salmaini
58	Zulhayati
59	Kahar
60	Suraidah
61	Halimah Pulungan
62	Ade Erpina
63	Masriani

Sumber : Kantor Kepala Desa Huta Bargot Nauli

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh* dimana teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 kartu keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong.

³Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 3 (Juni 2023): hlm 17-19.

⁴M Fauzan dan Dedi Suhendro, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 5, no. 1 (2018), hlm. 81.

Kuesioner survei dirancang untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk mendapatkan pemahaman tentang karakteristik populasi yang lebih luas.⁵ Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima.

Tabel III.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diberikan jawaban atau tanggapan. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Perekonomian Masyarakat Miksin (Y)	1. Kesehatan	1,2
	2. Pendidikan	3,4
	3. Ketenagakerjaan	5,6
	4. Pola Konsumsi	7,8
	5. Perumahan	9,10
Program Keluarga harapan (PKH) (X)	1. Tepat Sasaran	1,2
	2. Tepat Jumlah	3,4
	3. Tepat Kegunaan	5,6,7,8
	4. Tepat waktu	9,10,11
	5. Tepat Administrasi	12,13

Sumber: Indikator Penelitian

⁵Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): hlm. 5.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan secara langsung yang diberikan peneliti kepada informan. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti menggunakan pertanyaan yang jelas dan tepat yang ditujukan kepada informan yaitu pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya di ukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang harus dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*,

⁶Azwar Hamid dan M Fauzan, “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (Studi Komparatif Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dan Uin Sunan Kalijaga)” 8, no. 3 (2023): hlm. 273.

⁷Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm.193.

Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, tetapi bertanda negative, maka variabel tersebut tidak valid.⁸

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan tingkat konsistensi yang mengukur apa pun yang diukurinya. Reliabilitas menunjukkan nilai yang bermakna rentang nilai suatu instrumen untuk dapat dipercaya dan diandalkan dalam mewakili apa yang terjadi dan juga diteliti. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan nilai 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6, maka variabel yang diteliti dikatakan reliabel.⁹

F. Teknik Analisis Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (X) berpengaruh dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli (Y). Dalam data ini menggunakan perhitungan dengan software SPSS Versi 23. Teknik Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁸Murjad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013). hlm. 172.

⁹Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku prososial," *Fokus* 4, no. 4 (Juli 2021): hlm. 282-283.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik, sedangkan bila tidak berdistribusi normal maka di gunakan uji statistik non parametrik. Data berdistribusi normal apabila nilai sig dari uji normalitas $> 0,05$.¹⁰

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

- a. Jika nilai deviation from linearitynya $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- b. Jika nilai deviation from linearitynya $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.¹¹

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

¹⁰Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Grub, 2021), hlm. 25.

¹¹Matondang dan Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. hlm. 56.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Perekonomian Masyarakat Miskin

a = Konstanta regresi sederhana

b = Koefisien regresi

X = Perogram Keluarga Harapan

4. Uji Hipotesis ((Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Parsial (Uji t) yang bertujuan untuk melihat tingkat signifikan efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹²

5. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut Insukindro jika hasil uji koefisien hasilnya rendah maka tidak berarti modelnya buruk karena koefisien determinasi bukan merupakan satu-satunya indikator yang menunjukkan baik buruknya suatu model yang

¹²Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (31 Oktober 2015), hlm. 29.

diformulasikan.¹³

¹³Farah Margaretha Leon, Rossje V. Suryaputri, dan Tri Kunawangsih P., *Metode Penelitian Kuantitatif Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hlm. 100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Huta Bargot Nauli

1. Sejarah Desa Huta Bargot Nauli

Desa Huta Bargot Nauli terletak di daerah Mandailing Natal Sumatera Utara yang dimana terdapat lima kerajaan penting salah satunya adalah kerajaan Aru yang telah berdiri tahun 1295 Masehi, kawasan Mandailing Natal diyakini dibawah pengaruh kekuasaan kerajaan tersebut sepanjang abad 13 hingga 15 Masehi. Kerajaan Mandailing yang otonomn diyakini baru berbentuk beberapa abad kemudian yang ditandai dengan kekuasaan Pulungan yang pertama. Setelah itu Marga Nasution juga mendirikan kerajaan besar yang menguasai kawasan Mandailing Godang. Lalu Marga Lubis juga mendirikan kerajaan di kawasan Mandailing Julu.

Setelah kemerdekaan kekuasaan telah berganti menjadi pemerintahan yang kemudian Mandailing Natal di bagi menjadi beberapa Kabupaten yang berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1998 tentang pembentukan Kabupaten Daerah tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah tingkat II Mandailing Natal yang ditetapkan pada tanggal 23 November 1998. Selanjutnya secara pormal diresmikan pada tanggal 9 Maret 1999 oleh Menteri dalam Negeri. Pada masa awal terbentuknya Mandailing Natal hanya terdapat 8 Kecamatan yang terbagi menjadi 273 Desa. Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal selanjutnya mengeluarkan Perda No. 7 tentang pembentukan

Kecamatan dan Perda No.8 tentang pemekaran Desa pada tanggal 29 Juli 2002. Dengan dikeluarkannya Perda tersebut maka Kabupaten Mandailing Natal memiliki 17 Kecamatan yang terdiri dari 322 Desa dan 7 kelurahan.

Setelah itu terbentuklah beberapa kecamatan baru lagi yaitu :

- a. Kecamatan Lingga Bayu.
- b. Kecamatan Ulu Pungkut.
- c. Kecamatan Tambangan.
- d. Kecamatan Lembah Sorik Marapi.
- e. Kecamatan Panyabungan Selatan.
- f. Kecamatan Panyabungan Barat.
- g. Kecamatan Panyabungan Utara.
- h. Kecamatan Panyabungan Timur.
- i. Kecamatan Bukit Malintang.

Kabupaten Mandailing Natal Kembali Membentuk Kecamatan baru berdasarkan Perda No.10 Tahun 2007 yang dikeluarkan pada tanggal 15 Februari 2007. Kecamatan yang bertambah yaitu:

- a. Kecamatan Ranto Baik.
- b. Kecamatan Huta Bargot.
- c. Kecamatan Puncak Sorik Marapi.
- d. Kecamatan Pakantan.
- e. Kecamatan Sinunukan.

Dengan bertambahnya lima Kecamatan tersebut, Mandailing Natal

memiliki 22 Kecamatan yang terdiri dari 349 Desa dan 32 Kelurahan. Selanjutnya pada tahun yang sama, kembali terbentuk satu Kecamatan yang baru yaitu Naga Juang berdasarkan Perda nomor 45 Tahun 2007 dan 46 Tahun 2007 tentang pemecahan Desa dan pembentukan kecamatan yang dikeluarkan pada 7 Desember 2007. Dengan demikian, Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari 23 Kecamatan, 353 Desa, dan 32 Kelurahan.

Desa Huta Bargot Nauli adalah Desa yang berada di kawasan Kecamatan Huta Bargot. Pemerintahan pertama didirikan oleh raja yang bernama Bargot Pulungan yang terdiri dari tiga keturunan yaitu Sipanabari, Silalahi, dan Simalagi dan ini yang menjadi asal kenapa masyarakat Kecamatan Huta Bargot mayoritas penduduknya bermarga pulungan dan mempunyai tugu marga pulungan yang terletak di Desa Huta Bargot Dolok.

Berikut Nama-nama Desa di Kecamatan Huta Bargot :

- a. Desa Pasar Huta Bargot.
- b. Desa Huta Bargot Lombang.
- c. Desa Huta Bargot Dolok.
- d. Desa Huta Bargot Setia.
- e. Desa Huta Bargot Nauli.
- f. Desa Bangun Sejati.
- g. Desa Hutarimbaru.
- h. Desa Huta Bargot Simalagi.
- i. Desa Mondan.

- j. Desa Sayur Maincat.
- k. Desa Kumpulan Setia.
- l. Desa Binanga.
- m. Desa Hutanaingkan.

2. Letak Geografis Desa Huta Bargot Nauli

Luas Desa Huta Bargot Nauli adalah 349,95 ha, Batas Desa Huta Bargot nauli terdiri dari :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Persawahan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Persawahan.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Simalagi.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan kawasan hutan.

3. Visi dan Misi Desa Huta Bargot Nauli

a. Visi Desa Huta Bargot Nauli

Membangun tata kelola Desa yang baik, bersih, dan masyarakat yang sejahtera guna mewujudkan desa yang bermartabat dan maju.

b. Misi Desa Huta Bargot Nauli

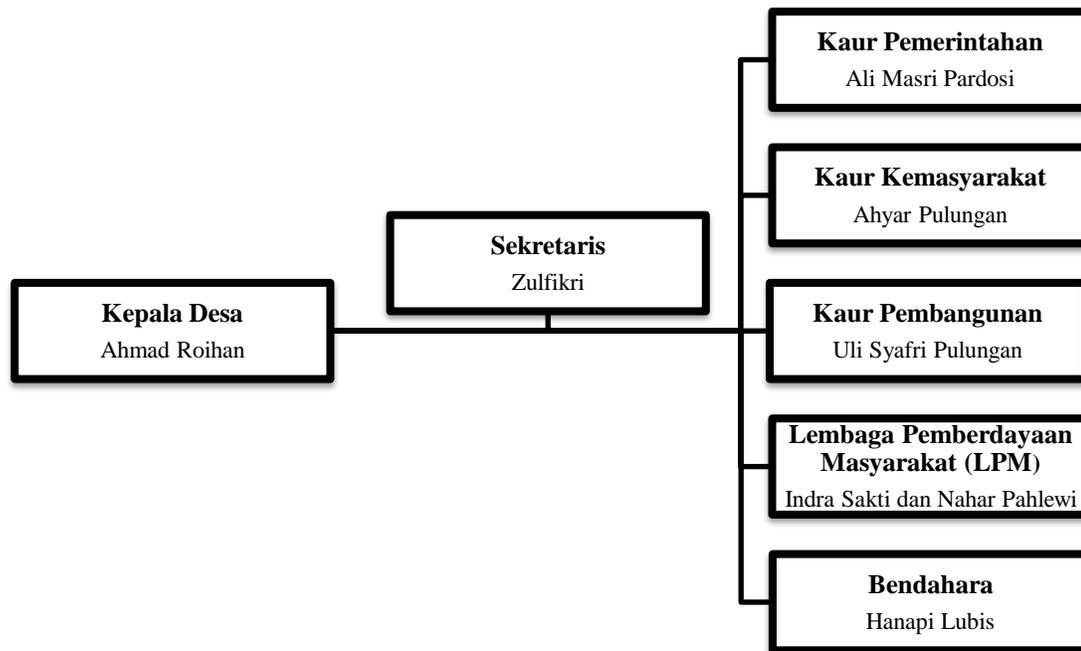
- 1) Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan ke pada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pemerintahan desa yang baik, bersih, terbebas dari korupsi dan bentuk-bentuk lainnya.
- 3) Mewujudkan rasa aman, nyaman, tertib di lingkungan warga, sehingga terciptanya rasa kedamaian dalam berinteraksi dimasyarakat sehingga

tumbuh kembali rasa gotong royong dan kebersihan.

4. Struktur Organisasi Desa Huta Bargot Nauli

Adapun Struktur Desa Huta Bargot Nauli sebagai berikut :

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Desa Huta Bargot Nauli



Sumber : Kantor Balai Desa Huta Bargot Nauli

Berikut adalah *Job Description* masing-masing bidang :

a. Kepala Desa

- 1) Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- 2) Pelaksanaan pembangunan.
- 3) Pembinaan kemasyarakatan.
- 4) Pemberdayaan masyarakat.
- 5) Penjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga

lainnya.

b. Sekretaris

Membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

c. Kaur Pemerintahan

Mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan desa dan memastikan administrasi desa berjalan dengan efisien.

d. Kaur Kemasyarakatan

Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Desa, dengan fokus pada pelayanan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan program-program sosial.

e. Kaur Pembangunan

Memastikan bahwa proyek-proyek pembangunan di Desa terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

f. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).

Memfasilitasi dan mendukung kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Desa.

g. Bendahara

Menerima, menyimpan, dan mempertanggung jawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran pendapatan Desa dalam pelaksanaan APB Desa.

5. Mata Pencarian/ Pekerjaan Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli

Mata pencarian/pekerjaan masyarakat Desa Huta Bargot Nauli mayoritasnya adalah bertani dan bertambang. Hal ini disebabkan karena bertani adalah pekerjaan turun-temurun sejak dahulu sedangkan bertambang ataupun tambang ada sejak tahun 2010 yang dimana sekarang menjadi pekerjaan mayoritas masyarakatnya bahkan banyak juga orang dari Jawa atau pendatang dari berbagai wilayah seperti dari Jawa untuk bertambang.

6. Jumlah Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli

Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 1.843 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 935 jiwa dan perempuan berjumlah 908 jiwa. berikut data jumlah masyarakat Desa Huta Bargot Nauli :

Tabel IV.1 Jumlah Masyarakat Desa Huta Bargot Nauli

No.	Kelompok	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan
1	Balita	110 jiwa	93 jiwa
2	Anak-anak	182 jiwa	158 jiwa
3	Remaja	88 jiwa	85 jiwa
4	Dewasa	453 jiwa	456 jiwa
5	Lansia	102 jiwa	116 jiwa
	Jumlah	935 jiwa	908 jiwa

Sumber : Kantor Balai Desa Huta Bargot Nauli

B. Deskripsi Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Hasil dari uji validitas variabel Perekonomian Masyarakat Miskin adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2 Hasil dari uji validitas variabel Perekonomian Masyarakat Miskin

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,531	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (63-2) = 61 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari $r_{tabel} = 0,2480$	Valid
Y2	0,465		Valid
Y3	0,527		Valid
Y4	0,481		Valid
Y5	0,462		Valid
Y6	0,481		Valid
Y7	0,455		Valid
Y8	0,454		Valid
Y9	0,518		Valid
Y10	0,441		Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Perekonomian Masyarakat Miskin pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2480. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil dari uji validitas variabel Program Keluarga Harapan (PKH)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,504	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (63-2) = 61 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari $r_{tabel} = 0,2480$	Valid
X2	0,504		Valid
X3	0,520		Valid
X4	0,444		Valid
X5	0,473		Valid
X6	0,452		Valid
X7	0,426		Valid
X8	0,445		Valid
X9	0,479		Valid
X10	0,468		Valid
X11	0,466		Valid
X12	0,443		Valid
X13	0,492		Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas variabel lokasi pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2480. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Realibilitas

Hasil uji Reabilitas dari variabel dependen Perekonomian Masyarakat Miskin dan variabel independen Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Perekonomian Masyarakat Miskin	0,628	Instrumen reliabel, jika Cronbach's Alpha > 0,6	Reliabel
Program Keluarga Harapan (PKH)	0,705		Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan Hasil Uji Realibilitas pada table IV.4 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari masing- masing variabel lebih besar dari 0,6. Sebagaimana yang di jelaskan di atas maka dilihat kesimpulan instrumen masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas
One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameter	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22316876

Most Extreme Differenc	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.075
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Olah Data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji pada tabel IV.5 dapat dilihat dari nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2- tailed*) yaitu sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov Test*.

3. Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 6 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table**

		Mean Square	F	Sig.
TotalY *	Between Groups (Combined)	8.787	1.977	.044
TotalX	Linearity	25.566	5.753	.020
	Deviation from Linearity	7.389	1.663	.105
Within Groups		4.444		
Total				

Sumber : Olah Data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji pada tabel pada IV. 5 tabel diatas dapat di ketahui bahwa signifikansi pada *Linearity* adalah sebesar 0,105, maka dapat disimpulkan bahwa antara nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,105 > 0,05$) bahwa antara variabel PKH dan perekonomian masyarakat miskin mempunyai hubungan yang linear.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.762	4.042		12.560	.000
	PKH	-.165	.073	-.278	-2.256	.028

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel IV. 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 50,762 dan koefisien regresi PKH adalah (-0,165) adapun persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$\text{PMM} = 50,762 - 0,165 \text{ PKH}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai yang diperoleh yaitu sebesar 50,762, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel perekonomian masyarakat miskin (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu PKH (X). Jika variabel independen tidak ada maka variabel perekonomian masyarakat miskin tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien variabel PKH bernilai negatif yaitu sebesar -0,165 artinya bahwa variabel PKH mempengaruhi perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli. Setiap penurunan PKH sebesar 1 satuan, maka

Perekonomian masyarakat miskin akan mengalami penurunan sebesar $50,762 - 0,165 = 50,597$ satuan dengan kata lain variabel independen tetap.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu pula sebaliknya. Perhitungan t_{tabel} didapat dari rumus:

Nilai $\alpha = 5\%$ atau $0,05$

DF = (n-k) dimana n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel)

$$= n - k = 63 - 2 = 61$$

Nilai $t_{tabel} = 0,2480$

Adapun dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 23 didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV. 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.762	4.042		12.560	.000
	PKH	-.165	.073	-.278	-2.256	.028

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23.

Berdasarkan dari hasil uji parsial diatas dapat disimpulkan bahwa nilai untuk t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n - k$ atau $63 - 2 = 61$ sebesar $0,2480$, dari hasil di atas dapat dilihat nilai $t_{hitung} -2,256$ dengan nilai sig $0,028$. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (-2,256) < t_{tabel} (0,2480)$ dan nilai signifikan yang

diperoleh adalah sebesar $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

6. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

**Tabel IV. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.062	2.241
a. Predictors: (Constant), program Keluarga Harapan (PKH)				
b. Dependent Variable: Perekonomian Masyarakat Miskin				

Sumber : Hasil Olah SPSS 23.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.9 diperoleh angka R^2 (*R. Square*) sebesar 0,077 hal ini menjelaskan bahwa variabel (X) yaitu program Keluarga Harapan (PKH) hanya memberikan pengaruh 7,7% terhadap variabel (Y) yaitu perekonomian masyarakat miskin sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli. Diolah dengan menggunakan program computer SPSS versi 23 dengan jumlah responden 63 Kartu Keluarga. Pembahasan hasil penelitian ini adalah :

Dari hasil uji analisis regresi linear sederhana terdapat persamaan regresi yaitu untuk mencari nilai konstanta. Persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$PMM = 50,762 - 0,165 \text{ PKH}$$

- a. Nilai a yang diperoleh yaitu sebesar 50,762, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel perekonomian masyarakat miskin (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu PKH (X). Jika variabel independen tidak ada maka variabel perekonomian masyarakat miskin tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien variabel PKH bernilai negatif yaitu sebesar -0,165 artinya bahwa variabel PKH mempengaruhi perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli. Setiap penurunan PKH sebesar 1 satuan, maka Perekonomian masyarakat miskin akan mengalami penurunan sebesar $50,762 - 0,165 = 50,597$ satuan dengan kata lain variabel independen tetap.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) yang dilakukan pada penelitian ini adalah $t_{hitung} (-2,256) < t_{tabel} (0,2480)$ dan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun hasil analisis koefisien determinan (R^2) diperoleh angka *R. Square* sebesar 0,077 atau 7,7%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel (X) yaitu program Keluarga Harapan (PKH) hanya memberikan pengaruh 7,7% terhadap variabel (Y)

yaitu perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ronanisa Ismail yang menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan.

Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh penelitian Vinny Islamiah, Rima Eliza, Sandi Andika dan Safitri, Abriyan Putra Suniar dan dkk, menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) terdapat pengaruh dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian atau kesejahteraan masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan peneliti, yaitu :

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor-faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat miskin disebabkan variabel bebas yang digunakan hanya satu variabel sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menemukan 7,7% dari faktor-faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat miskin dan sisanya 92,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
2. Masih ada jawaban kuesioner yang tidak konsisten karena responden yang kurang teliti terhadap pernyataan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pembahasan hasil penelitian yang diperoleh yaitu dari hasil uji analisis regresi linear sederhana terdapat persamaan regresi yaitu :
 - a. Nilai a yang diperoleh yaitu sebesar 50,762, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel perekonomian masyarakat miskin (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu PKH (X). Jika variabel independen tidak ada maka variabel perekonomian masyarakat miskin tidak mengalami perubahan.
 - b. Nilai koefisien variabel PKH bernilai negatif yaitu sebesar -0,165 artinya bahwa variabel PKH mempengaruhi perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli. Setiap penurunan PKH sebesar 1 satuan, maka Perekonomian masyarakat miskin akan mengalami penurunan sebesar $50,762 - 0,165 = 50,597$ satuan dengan kata lain variabel independen tetap.
2. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} (-2,256) < t_{tabel} (0,2480)$ dan nilai signifikan yang di peroleh adalah sebesar $0,028 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap

perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

3. Adapun hasil analisis koefisien determinan (R^2) diperoleh angka *R. Square* sebesar 0,077 atau 7,7%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel (X) yaitu program Keluarga Harapan (PKH) hanya memberikan pengaruh 7,7% terhadap variabel (Y) yaitu perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di kemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Terdapat adanya pengaruh dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan Program dari pemerintah yaitu di bawah naungan Dinas Sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Namun pemerintahan perlu meninjau kembali untuk memastikan program PKH ini benar-benar memberikan manfaat yang di harapkan bagi masyarakat miskin seperti :

- a. peningkatan anggaran dana PKH agar dapat menjangkau lebih banyak keluarga yang membutuhkan dan memberikan bantuan yang lebih signifikan.

- b. Pendamping PKH mengadakan pelatihan keterampilan dan akses ke modal usaha kepada penerima manfaat PKH agar mereka dapat mandiri secara ekonomi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama agar menjadi acuan di waktu yang akan datang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintahan

Bagi pemerintahan atau pengurus Program Keluarga Harapan di Desa Huta Bargot Nauli peneliti menyarankan agar pemerintahan lebih selektif lagi dalam memilih calon penerima manfaat agar tepat sasaran untuk memutuskan rantai kemiskinan.

2. Bagi masyarakat penerima manfaat

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan negatif yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Huta Bargot Nauli. Oleh karena itu, peneliti menyarankan masyarakat untuk menggunakan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan fungsi yang sebenarnya dan tidak menyalahgunakan fungsinya dengan hal-hal yang tidak perlu atau kurang penting.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melanjutkan dan mengembangkan lebih luas penelian ini terutama untuk menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh kuat terhadap perekonomian masyarakat miskin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeda, N., & Jannah, R. (2022). Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Journal of Economics and Business*, 8(1), 165-186.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah*, 2(1), 44-55.
- Ansar. (2017). *Teori Ekonomi Mikro*. Bogor: IPB Press.
- Arlina, M. G., & Nain, U. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (Studi Kasus: PKH Bidang Pendidikan). *Jurnal Ilmu Sosiologi Dialektika Kontemporer*, 9(2), 70-80.
- Banurea, S. (2021). Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya. *Madani Accounting And Management Journal*, 7(1), 16-41.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2019). *Ekonomi pembangunan syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Beni, S., & Manggu, B. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Perbatasan (Studi Kasus Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat). *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 9(2), 162-170.
- Budiantoro, R. A., Sasmita, R. N., & Widiastuti, T. (2018). Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 1-13.
- Carolina, M. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Subsidi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 7(1).
- Diana, A. (2021). *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Pante Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu sKecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 196-207.
- Eliza, R. (2019). *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan*

- Bisnis Islam*, 5(1).
- Fauzia, I. Y. (2014). *Prinsip dasar Ekonomi Islam Perspektif maqashid al-syariah*. Kencana.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis tingkat kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1), 1.
- Hamid, A., & Fauzan, M. (2023). Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (Studi Komparatif Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Uin Sunan Kalijaga). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(4).
- Herlina, N., & Yulia, A. (2020). Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Legalitas Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Home Industry). *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 8(2), 230-244.
- Islamiah, V. (2022). *Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Perekonomian Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat* (Doctoral Dissertation, Upt Perpustakaan).
- Ismail, I. (2020). Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), 110-134.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kamaruddin, I., Florensia, W., Palilingan, R. A., Salomon, G. A., Hedo, D. J. P. K., & Adri, K. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Global Eksekutif Teknologi.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi: Bagaimana meneliti dan menulis tesis*. Jakarta : Erlangga.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Manajemen, keuangan, dan akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Listyaningsih, U. (2018). Perspektif spasial penanggulangan kemiskinan di Yogyakarta. *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya.*, 19(1), 93-112.
- Marita, W. E. (2015). Pengaruh struktur organisasi dan ukuran perusahaan terhadap penerapan business entity concept. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 18-40.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan : Merdeka Kreasi Group.
- Mujaddidi, A. S. (2020). *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Jakarta : Duta Media Publishing.
- Nasution, I., Windarto, A. P., & Fauzan, M. (2020). Penerapan Algoritma K-Means Dalam Pengelompokan Data Penduduk Miskin Menurut Provinsi. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 2(2), 76-83.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Putra, M. D. (2021). Negara kesejahteraan (welfare state) dalam perspektif

- Pancasila. *Likhitaprajna*, 23(2), 139-151.
- Rivai Zainal, Veithzal, Nurul Huda, Ratna Ekawati, dan Sri Vandayuli Riorini. (2022). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279-284.
- Sari, P. N. (2022). Analisis Peran Pemerintah dalam Mengatasi Kemiskinan, Ketimpangan dan Pengangguran di Indonesia. *Salam (Islamic Economics Journal)*, 3(1), 41-61.
- Setyawardani, D. T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (2020). Dampak bantuan PKH terhadap masyarakat miskin di kelurahan Bumi Nyiur kecamatan Wanea kota Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 13(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, S. A., & Resnawaty, R. (2017). Program Keluarga Harapan (PKH): Antara perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 88-92.
- Sumanto. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi Bisnis, Psikologi, Pendidikan, dan Keperawatan*. Yogyakarta : Andi.
- Suniar, A. P., Wibisono, S., Lestari, E. K., & Fauziyah, D. (2022). Pengaruh Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pakel Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekuilibrium*, 6(2), 47-55.
- Wahyu, A. R. M. (2020). Pengantar Ekonomi Islam. *Bandung: PT Refika Aditama*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nursyuhada
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Desa Huta Bargot Nauli, 03 Mei 2002
Anak ke : 4 dari 5 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Huta Bargot Nauli
Telepon, Hp : 081370342719
E-mail : nursyuhadapulungan0305@gmail.com

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Arman
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Mesra Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta

Latar Belakang Pendidikan

Tahun (2008-2013) : SDN 121 Huta Bargot Nauli
Tahun (2013-2016) : SMPN 2 Panyabuungan
Tahun (2016-2020) : SMAN 1 Panyabungan
Tahun (2020-sekarang) : UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan

PENGALAMAN ORGANISASI

Pernah ikut dalam Komunitas Gerakan Amal Cepat Padangsidempuan (GERCEP)

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Penerima Manfaat Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Huta Bargot Nauli

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang "Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli", diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian. Maka dengan ini saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i Penerima Manfaat Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Huta Bargot Nauli untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian, atas bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi lembar angket tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 2024
Hormat Saya,

Nursyuhada
NIM. 20 402 00221

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PKH TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA HUTA BARGOT NAULI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Perekonomian Masyarakat miskin (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan adanya PKH, kesehatan keluarga saya semakin baik.					
2.	Dengan adanya PKH, kebutuhan gizi keluarga saya terpenuhi.					
3.	Dengan Adanya PKH, kebutuhan pendidikan anak saya terpenuhi.					
4.	Dengan adanya PKH, anak saya bersekolah sampai tammat SMA (tidak putus sekolah).					
5.	Saya dan Keluarga tidak mempunyai pekerjaan tetap.					
6.	Penghasilan (Gaji/upah) saya sekeluarga mencukupi kehidupan saya.					
7.	Dengan adanya PKH, semua kebutuhan pokok saya dan Keluarga terpenuhi.					
8.	Terpenuhinya Konsumsi makanan yang baik bagi saya dan keluarga.					
9.	Saya dan keluarga saya memiliki tempat tinggal yang layak huni.					
10.	Dengan adanya PKH kebutuhan akan listrik dan air bersih di rumah saya dapat terpenuhi.					

2. Program Keluarga Harapan (X)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berhak menerima manfaat Program Keluarga Harapan karena saya termasuk masyarakat yang kurang mampu.					
2.	Saya merasa bahwa penerima PKH sudah tepat sasaran, karena disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu (miskin).					
3.	Saya mendapatkan PKH senilai Rp. 600.000,- (Per- 3 bulannya).					
4.	Dana Bantuan yang diterima sesuai dengan beban dalam keluarga penerima PKH.					
5.	Pemberian dana bantuan PKH benar-benar berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup penerima manfaat.					
6.	Bantuan dana yang diberikan dapat meningkatkan kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan social bagi penerima manfaat.					
7.	Dengan adanya PKH, dapat mengurangi beban penerima manfaat yang memiliki balita/ anak usia sekolah/ lansia / disabilitas.					
8.	Dengan adanya PKH, beban pengeluaran rumah tangga saya berkurang.					
9.	Saya menerima bantuan uang tunai tepat pada waktunya (per- 3 bulannya)					
10.	Saya menerima PKH sesuai dengan jadwal waktu yang ditetapkan					
11.	Saya menerima PKH tepat waktu pada rekening tabungan saya					

	(Kartu Keluarga Sejahtera).					
12	Sebelum saya mendapatkan bantuan pkh ada aparat desa yang mendata.					
13	Saya mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera.					

Responden, 2024

.....

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fauzan, M. E. I

NIP : 198904042020121009

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli”.

Yang disusun oleh:

Nama : Nursyuhada

Nim : 20 402 00221

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,
Validator

2024

M. Fauzan, M. E. I
NIP. 198904042020121009

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEREKONOMIAN MASYARAKAT MISKIN (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kesehatan	1,2			
Pendidikan	3,4			
Ketenagakerjaan	5,6			
Pola Konsumsi	7,8			
Perumahan	9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2024
Validator

M. Fauzan, M. E. I
NIP. 198904042020121009

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PROGRAM KELUARGA HARAPAN (X)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Tepat Sasaran	1,2			
Tempat Jumlah	3,4			
Tepat Kegunaan	5,6,7,8			
Tepat Waktu	9,10,11			
Tepat Administrasi	12,13			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,
Validator

2024

M. Fauzan, M. E. I
NIP. 198904042020121009

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Uji Instrumen Perekonomian Masyarakat Miskin (Y)

No	Tabulasi Angket Perekonomian Masyarakat Miskin (Y)										Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	41
2	4	3	3	5	4	5	3	3	4	4	38
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	39
5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	41
6	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	40
7	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	41
8	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	41
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	37
12	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	41
13	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
14	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	40
15	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	41
16	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	39
18	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	39
19	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
20	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	42
21	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
24	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	41
25	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	39
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
27	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	39
28	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40
29	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	41
30	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	41

31	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
32	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	43
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
35	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
36	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	43
37	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	40
38	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
39	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
40	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
41	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
42	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
43	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	43
44	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
45	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
46	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
47	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
48	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
49	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
50	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
51	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
52	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
53	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
54	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
55	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	44
56	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
57	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	43
58	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	40
59	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
60	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
61	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	44
62	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46
63	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	44

Hasil Uji Instrumen Program Keluarga Harapan (PKH) (X)

No.	Tabulasi Angket Program Keluarga Harapan (PKH) (X)													Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	
1	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	59
2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	58
3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	59
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	57
5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	56
6	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	58
7	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	57
8	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	57
9	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	58
10	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	58
11	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
12	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	57
13	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	59
14	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	59
15	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	59
16	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	50
17	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	51
18	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	58
19	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	51
20	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	57
21	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	57
22	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	52
23	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	54
24	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	60

25	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
26	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	50
27	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	53
28	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	58
29	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	51
30	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	59
31	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	56
32	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	51
33	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	60
34	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	50
35	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	57
36	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	58
37	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	58
38	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	54
39	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	59
40	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	52
41	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	58
42	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	4	52
43	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	49
44	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	59
45	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	55
46	5	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	49
47	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	58
48	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	58
49	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	57
50	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	57
51	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	46

52	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	55
53	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	59
54	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	51
55	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
56	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	55
57	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	46
58	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	60
59	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	54
60	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	55
61	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	50
62	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	53
63	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	44

DOKUMENTASI



Wawancara sekaligus pengisian kuesioner kepada Ibu Rahma selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).



Wawancara sekaligus pengisian kuesioner kepada ibu asiah selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).



Wawancara sekaligus pengisian kuesioner kepada Ibu Nur Kholidah selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).



Wawancara sekaligus pengisian kuesioner kepada Ibu Nur Bayani selaku penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).



Wawancara kepada Bapak Fikri selaku sekretaris dan pengurus Perogram Keluarga Harapan di Desa Huta Bargot Nauli.



Pengisian kuesioner kepada ibu Yusrianti selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).



Pengisian kuesioner kepada ibu Saidah dan istri bapak Ahmad saud selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).



Pengisian kuesioner kepada ibu Masraini selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

Y6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.101	.219	.265*	.105	.022	1	.111	.023	.267*	.194	.481**
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.077	.292*	.259*	.111	-.034	.111	1	.098	.230	.183	.455**
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.142	.201	.101	.147	.284*	.023	.098	1	-.057	.135	.454**
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.201	.168	.296*	.267*	.145	.267*	.230	-.057	1	.145	.518**
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.113	.184	.150	.128	.200	.194	.183	.135	.145	1	.441**
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Total Y	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.531**	.465**	.527**	.481**	.462**	.481**	.455**	.454**	.518**	.441**	1
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X6	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.447**	.238	.204	-.040	.056	1	.057	.174	.271*	.025	.148	.182	.053	.452**
	N	.000	.060	.109	.756	.663		.656	.174	.031	.843	.247	.153	.678	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X7	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	-.072	.231	.104	.100	.230	.057	1	.110	.159	.125	.168	.111	.177	.426**
	N	.577	.069	.418	.436	.070	.656		.391	.214	.327	.189	.386	.165	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X8	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.064	.090	.190	.319*	.037	.174	.110	1	.101	.408**	.038	.232	.161	.445**
	N	.619	.482	.136	.011	.774	.174	.391		.432	.001	.766	.067	.207	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X9	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.151	.178	.250*	.204	.250*	.271*	.159	.101	1	.178	-.063	.107	.037	.479**
	N	.238	.162	.048	.108	.048	.031	.214	.432		.163	.622	.403	.771	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X10	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.053	.002	.125	.371**	.221	.025	.125	.408**	.178	1	.230	.143	.104	.468**
	N	.679	.987	.328	.003	.082	.843	.327	.001	.163		.070	.262	.416	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X11	Pears on Correlation	.143	.180	.145	-.046	.174	.148	.168	.038	-.063	.230	1	.200	.546**	.466**

	Sig. (2-tailed)	.263	.157	.257	.722	.173	.247	.189	.766	.622	.070		.116	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X12	Pears on Correlation	.204	.104	.118	.053	.151	.182	.111	.232	.107	.143	.200	1	.186	.443**
	Sig. (2-tailed)	.109	.418	.357	.678	.239	.153	.386	.067	.403	.262	.116		.144	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X13	Pears on Correlation	.043	.207	.308*	.087	.076	.053	.177	.161	.037	.104	.546**	.186	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.740	.103	.014	.499	.554	.678	.165	.207	.771	.416	.000	.144		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Total X	Pears on Correlation	.504**	.504**	.520**	.444**	.473**	.452**	.426**	.445**	.479**	.468**	.466**	.443**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas

a. Variabel Perekonomian Masyarakat Miskin (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	10

b. Variabel Program Keluarga Harapan (PKH)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	13

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22316876
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.075
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
TotalY *	Between Groups	(Combined)	8.787	1.977	.044
TotalX		Linearity	25.566	5.753	.020
		Deviation from Linearity	7.389	1.663	.105
	Within Groups		4.444		
	Total				

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.762	4.042		12.560	.000
PKH	-.165	.073	-.278	-2.256	.028

a. Dependent Variable: totally

6. Uji Hipotesis (Ujit)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.762	4.042		12.560	.000
PKH	-.165	.073	-.278	-2.256	.028

a. Dependent Variable: totally

7. Uji R Square (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.062	2.241

a. Predictors: (Constant), PKH

b. Dependent Variable: Perekonomian Masyarakat Miskin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1145 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2024 02 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si : Pembimbing I
2. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing II

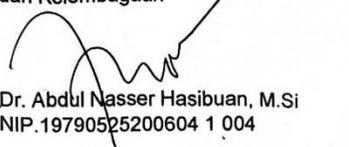
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nur Syuhada
NIM : 2040200221
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :

1.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 115 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

03 Juli 2024

Yth; Kepala Desa Huta Bargot Nauli

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Syuhada
NIM : 2040200221
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh PKH Terhadap Perekonomian Masyarakat Miskin di Desa Huta Bargot Nauli**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN HUTABARGOT
DESA HUTABARGOT NAULI

Desa Huta Bargot Nauli, 13 Juli 2024

Nomor : 470/ 219 /kd-hn/2024
Lampiran :
Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Padangsidempuan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Roihan
Jabatan : Kepala Desa
Unit Kerja : Desa Hutabargot Nauli
Kec. Hutabargot, Kab. Mandailing Natal, Sumut

Menerangkan bahwa berdasarkan surat saudari nomor : 1151 /Un.28/G. 1/G.4c/TL.00/07/2024 perihal izin pelaksanaan riset di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal maka dengan ini kami sampaikan bahwa Kepala Desa Huta Bargot Nauli mengizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Syuhada
NIM : 20 402 002 21
Program Study : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melakukan riset di Desa Huta Bargot Nauli Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

Mengetahui,
Kepala Desa Hutabargot Nauli

(AHMAD ROIHAN)